

## Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi: Kombinasi Intrinsik dan Ekstrinsik untuk Kesuksesan Akademis

Faza Ajeng Rizqiya<sup>1\*</sup>, Fandi Irwan Winata<sup>1</sup>, Ilma Lutfiyah<sup>1</sup>, Muhammad Dwi Joko Setiyo<sup>1</sup>, Zahrah Maulidatur Rohmah<sup>1</sup>, Zannuba Zulfa<sup>1</sup>, Nur Asitah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

<sup>2</sup>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi interaksi antara kedua jenis motivasi ini dalam mendukung pencapaian belajar. Dengan menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) dan protokol PRISMA, analisis dilakukan terhadap literatur yang relevan hingga Desember 2024, diperoleh dari Google Scholar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik mendorong keterlibatan aktif dan pemahaman mendalam, sementara motivasi ekstrinsik efektif meningkatkan semangat belajar, terutama bagi siswa dengan minat rendah. Kombinasi keduanya, ditambah dengan dukungan lingkungan belajar yang kondusif, terbukti secara signifikan meningkatkan prestasi akademik siswa. Implikasi penelitian ini menyoroti perlunya pendidik mengembangkan metode pembelajaran yang memaksimalkan kedua jenis motivasi tersebut untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif.

### Kata kunci

Keberhasilan Belajar; Lingkungan Pendidikan; Motivasi Belajar; Pencapaian Akademik; Strategi Pembelajaran

### Abstract

*This study explores the interaction between these two types of motivation in supporting learning achievement. Using the systematic literature review (SLR) method and the PRISMA protocol, an analysis was conducted on relevant literature up to December 2024, obtained from Google Scholar. The study results indicate that intrinsic motivation encourages active engagement and deep understanding, while extrinsic motivation effectively increases learning enthusiasm, especially for low-interest students. The combination of the two, coupled with the support of a conducive learning environment, has significantly improved students' academic achievement. The implications of this study highlight the need for educators to develop learning methods that maximize both types of motivation to create a more effective learning experience.*

### Keywords

*Learning Success; Educational Environment; Learning Motivation; Academic Achievement; Learning Strategies*

Korespondensi  
Faza Ajeng Rizqiya  
fazarizqiya@gmail.com

## Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan elemen krusial dalam proses pendidikan yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Pada konteks ini, motivasi terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, di mana siswa belajar karena ketertarikan dan kepuasan pribadi terhadap materi yang dipelajari. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik melibatkan faktor-faktor luar seperti hadiah atau pengakuan yang mendorong siswa untuk belajar (Sulasiah, 2019; Urfatullaila, Rahmawati and Ismail, 2022). Motivasi intrinsik berkontribusi lebih besar terhadap keberhasilan belajar dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Namun, motivasi ekstrinsik tetap berperan penting, terutama dalam situasi di mana motivasi intrinsik siswa mungkin tidak cukup kuat untuk mendorong mereka mencapai tujuan belajar (Sulasiah, 2019; Rismayanti *et al.*, 2023; Hastuti, 2024).

Strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif telah diidentifikasi sebagai cara efektif untuk meningkatkan motivasi siswa, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pencapaian akademis yang lebih baik (Inayatulloh, 2023). Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari diri individu untuk melakukan suatu aktivitas demi kepuasan pribadi. Motivasi ini muncul dari kesadaran individu mengenai pentingnya pekerjaan yang dilakukan, tanpa adanya paksaan atau dorongan dari luar. Dengan demikian, pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kedua jenis motivasi ini dapat digabungkan dalam strategi pembelajaran menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan modern. Perkembangan studi ini juga mencakup eksplorasi berbagai metode dan pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik, seperti animasi, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Melati, 2023). Selain itu, pendekatan yang berfokus pada pengembangan mindset positif dan ketahanan mental juga telah terbukti berkontribusi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa (Calo *et al.*, 2022). Penelitian ini menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa termotivasi baik oleh faktor internal maupun eksternal (Fatmawati, 2023). Urgensi penelitian tentang strategi pembelajaran berbasis motivasi sangat jelas, terutama dalam konteks tantangan pendidikan saat ini. Melalui meningkatnya kompleksitas dan tuntutan dalam pendidikan, penting bagi pendidik untuk memahami bagaimana motivasi dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil akademis siswa (Lee *et al.*, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi lebih mungkin untuk berhasil secara akademis, sementara mereka yang kurang termotivasi cenderung mengalami kesulitan (L, 2023). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan kedua aspek motivasi ini untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan mendukung kesuksesan akademis siswa.

Metode *systematic literature review* (SLR) menawarkan peluang yang signifikan untuk menggali lebih dalam tentang strategi pembelajaran berbasis motivasi. SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan dari berbagai studi yang relevan, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik berinteraksi dalam konteks pendidikan (Musdariah, Basri and Jabu, 2021; Esnaashari *et al.*, 2023). Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap pola dan tren yang mungkin tidak terlihat dalam penelitian individu, serta mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian terdahulu telah menunjukkan hubungan yang signifikan antara motivasi dan strategi pembelajaran, namun masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi. Banyak studi yang telah dilakukan, tetapi fokus pada kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam konteks pendidikan masih terbatas (Dwinalida, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis motivasi, serta untuk mengeksplorasi bagaimana kombinasi kedua jenis motivasi ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesuksesan akademis siswa. Dengan memahami tantangan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode telaah pustaka atau *systematic literature review* (SLR) tentang hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai faktor penentu kesuksesan belajar. Penulis menggunakan protokol PRISMA telah digunakan untuk memastikan proses yang transparan dan dapat direplikasi (Nikou and Bouwman, 2017; PRISMA, 2022). Peneliti menggunakan sumber data dari Google Scholar karena cakupan literatur ilmiahnya yang komprehensif, yang menyediakan telaah menyeluruh terhadap dokumen-dokumen yang relevan (Asitah *et al.*, 2024). Kriteria inklusi didasarkan pada topik-topik yang terkait dengan hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai faktor penentu kesuksesan belajar, yang diterbitkan dalam berbagai jurnal ilmiah yang diterbitkan hingga Desember tahun 2024.

Peneliti menetapkan kriteria inklusi yang meliputi: artikel yang relevan dengan hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap kesuksesan belajar, diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang telah melalui proses peer-review, ditulis dalam bahasa Indonesia, memiliki akses terbuka (*open access*), dan diterbitkan hingga Desember 2024. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci “faktor penentu,” “kesuksesan belajar,” “motivasi ekstrinsik,” dan “motivasi intrinsik,” yang diterapkan pada bagian judul, abstrak, dan kata kunci artikel di Google Scholar. Dari hasil pencarian, peneliti menganalisis tiga artikel utama yang sesuai dengan kriteria inklusi. Penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan penelitian: “Bagaimana kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik memengaruhi keberhasilan belajar siswa?” Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif (Purnomo *et al.*, 2022), untuk memberikan pemahaman yang terstruktur mengenai hubungan antara motivasi dan kesuksesan belajar berdasarkan kajian literatur. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi peran motivasi dalam mendukung kesuksesan belajar siswa dengan menggunakan hasil dari tiga artikel terpilih sebagai sumber utama.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam proses pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Tabel 1 menyajikan beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini, yang membahas pengaruh motivasi terhadap keberhasilan belajar siswa. Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar, mengatasi kejenuhan akademik, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berikut adalah ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam kajian ini:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul dan Penulis	Hasil
“Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Penguatan Kepala Sekolah Negeri di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2019” (Sulasiah, 2019)	Motivasi intrinsik (36,1%) dan ekstrinsik (19,91%) secara signifikan memengaruhi hasil belajar peserta pelatihan, dengan kontribusi gabungan sebesar 38,5%. Disarankan BPSDM DKI Jakarta meningkatkan pelatihan berbasis kompetensi, fasilitas, dan metode pembelajaran inovatif.
“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keberhasilan Belajar Siswa” (Agus, 2013)	Motivasi membantu siswa mengatasi titik jenuh dan meningkatkan semangat belajar. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, seperti reward dan pujian, sangat berpengaruh.
“Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi Quran Hadis di MAN Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman” (Trinoval, Sari and Nini, 2018)	kurangnya motivasi belajar dalam bidang studi Quran Hadis di MAN Lubuk Alung, terlihat dari siswa yang enggan bertanya dan kurang percaya diri.

## Pembahasan

### A. Peran Motivasi dalam Proses Belajar

Motivasi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran, di mana setiap siswa memiliki dorongan unik yang memengaruhi cara mereka memahami dan menyerap informasi. Motivasi intrinsik, yang bersumber dari dalam diri individu, seperti minat dan kepuasan pribadi terhadap suatu materi, memungkinkan siswa lebih aktif dalam belajar. Ketika siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan keinginan kuat untuk menguasai suatu konsep, mereka cenderung lebih berusaha memahami materi secara mendalam serta mempertahankan informasi dalam jangka panjang. Beberapa penelitian telah menyoroti pentingnya motivasi intrinsik dalam mendukung hasil belajar yang lebih baik. Sulastika (2019) menemukan bahwa kontribusi motivasi intrinsik terhadap hasil belajar mencapai 36,1%, angka yang jauh lebih besar dibandingkan motivasi ekstrinsik yang hanya menyumbang 19,91%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dorongan internal siswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat mereka capai.

Selain itu, motivasi intrinsik juga berperan dalam membantu siswa mengatasi kejenuhan belajar. Agus (2013) mengungkapkan bahwa kombinasi antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat meningkatkan semangat belajar secara keseluruhan, terutama dalam menghadapi tantangan akademik yang kompleks. Adanya dorongan dari dalam diri, siswa lebih mampu mengembangkan strategi belajar yang efektif, bertahan dalam menghadapi kesulitan, dan mencapai keberhasilan akademik yang lebih tinggi. Namun, dalam beberapa situasi, motivasi ekstrinsik tetap memainkan peran penting, terutama bagi siswa yang belum memiliki minat awal terhadap suatu mata pelajaran. Motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar, seperti penghargaan, pengakuan, dan hukuman, yang sering kali digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian Trinoyal *et al.* (2018) menemukan bahwa dalam mata pelajaran seperti Quran Hadis, kurangnya motivasi belajar sering kali disebabkan oleh rendahnya rasa percaya diri siswa dalam bertanya atau berbicara di depan kelas. Adanya motivasi ekstrinsik dalam bentuk pujian atau penghargaan dari guru, siswa cenderung lebih terdorong untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka.

### B. Tantangan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Meskipun motivasi memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terdapat beberapa tantangan yang sering muncul dalam penerapannya. Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan pada motivasi ekstrinsik, di mana siswa hanya termotivasi ketika ada imbalan atau hukuman yang menyertainya. Ketika penghargaan eksternal dihilangkan, minat belajar mereka cenderung menurun, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dalam jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan motivasi ekstrinsik sebaiknya dilakukan dengan pendekatan yang bertahap dan strategis agar dapat berkontribusi pada pembentukan motivasi intrinsik.

Selain itu, kurangnya dukungan dari lingkungan belajar juga menjadi kendala yang signifikan dalam meningkatkan motivasi siswa. Trinoyal *et al.* (2018) mengungkapkan bahwa tanpa adanya dukungan dari guru dan orang tua, siswa cenderung enggan berpartisipasi aktif di kelas dan lebih memilih untuk pasif dalam pembelajaran. Guru yang tidak memberikan umpan balik yang positif atau kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan penurunan motivasi dan keterlibatan akademik mereka. Oleh karena itu, peran lingkungan, baik dari segi dukungan emosional maupun strategi pengajaran yang efektif, sangat penting dalam membangun motivasi belajar yang kuat. Selain faktor lingkungan, perbedaan individual dalam respons terhadap motivasi juga menjadi tantangan tersendiri. Setiap siswa memiliki kebutuhan dan karakteristik yang berbeda dalam merespons dorongan motivasi. Beberapa siswa mungkin lebih termotivasi oleh tantangan intelektual, sementara yang lain lebih membutuhkan dukungan dalam bentuk insentif eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan motivasi harus disesuaikan dengan karakteristik individu siswa agar lebih efektif.

### C. Peningkatan Motivasi Siswa

Untuk mengatasi tantangan dalam meningkatkan motivasi siswa, pendidik perlu merancang strategi pembelajaran yang seimbang antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menggunakan

imbangan sebagai alat awal untuk menarik perhatian siswa, tetapi secara bertahap mengarahkan mereka pada dorongan belajar yang berasal dari dalam diri mereka sendiri. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan minat belajar yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Penelitian Sulasiah (2019) menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis kompetensi dan inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa secara signifikan. Dengan pendekatan yang menarik, seperti penggunaan teknologi pendidikan, diskusi interaktif, atau proyek berbasis minat, siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pendidik juga dapat mengadopsi metode pembelajaran yang kreatif, seperti memberikan kebebasan bagi siswa dalam memilih tugas atau mengaitkan materi pelajaran dengan minat mereka. Misalnya, dalam mata pelajaran yang dianggap sulit atau kurang menarik bagi siswa, guru dapat menggunakan pendekatan berbasis proyek yang memungkinkan siswa mengeksplorasi topik secara lebih mendalam sesuai dengan minat mereka. Dengan cara ini, motivasi intrinsik dapat ditingkatkan tanpa harus bergantung pada insentif eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan akademik siswa. Studi yang dilakukan oleh Sulasiah (2019) dan Agus (2013) menunjukkan bahwa meskipun motivasi intrinsik memberikan manfaat jangka panjang, motivasi ekstrinsik tetap diperlukan sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, terutama pada tahap awal pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang efektif harus mampu mengintegrasikan kedua jenis motivasi ini secara seimbang, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan perbedaan individu siswa.

## Kesimpulan

Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi intrinsik, yang berasal dari minat dan kepuasan pribadi, memungkinkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan memahami materi secara lebih mendalam. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik, yang dipicu oleh faktor luar seperti penghargaan dan pengakuan, dapat menjadi alat untuk meningkatkan keterlibatan siswa, terutama bagi mereka yang belum memiliki ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran. Kombinasi keduanya sangat diperlukan agar siswa tidak hanya bergantung pada insentif eksternal, tetapi juga mampu mengembangkan dorongan belajar yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti ketergantungan pada motivasi ekstrinsik, kurangnya dukungan lingkungan, serta perbedaan individu dalam merespons motivasi. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang efektif harus mampu menyeimbangkan kedua jenis motivasi ini serta mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa secara personal.

Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar. Guru dan institusi pendidikan perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek, gamifikasi, serta pendekatan yang mengaitkan materi dengan minat siswa. Dukungan dari lingkungan belajar yang positif, baik dari sekolah maupun keluarga, juga sangat berperan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Selain itu, penelitian di masa depan perlu dilakukan secara lebih mendalam, terutama dengan pendekatan longitudinal, untuk memahami bagaimana motivasi siswa berkembang seiring waktu dan bagaimana teknologi pendidikan, seperti kecerdasan buatan (AI) dan *virtual reality* (VR), dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan penelitian yang lebih luas dan mendalam, pendidik dan pembuat kebijakan dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.



## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas berkah dan inayah-Nya, dosen pengampu, dan teman-teman yang turut membantu penyusunan jurnal ini.

## Daftar Pustaka

- Agus, Z. (2013) 'Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keberhasilan Belajar Siswa', *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Asitah, N. et al. (2024) 'Virtual Reality in Inclusive Basic Education: A Systematic Review of Roles and Application for Future Education Directions', in *2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)*. IEEE, pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751008>.
- Calo, M. et al. (2022) 'Grit, Resilience, Mindset, and Academic Success in Physical Therapist Students: A Cross-Sectional, Multicenter Study', *Physical Therapy*, 102(6). Available at: <https://doi.org/10.1093/ptj/pzac038>.
- Dwinalida, K. (2020) 'The Correlation Between Learners' Motivation and Language Learning Strategies in EFL Context', *Jepal (Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics)*, 1(1), pp. 38–48. Available at: <https://doi.org/10.32627/jepal.v1i1.45>.
- Esnaashari, S. et al. (2023) 'A Comparison of the Predictability of Final Scores for Freshmen and Upper-Level Students in Blended Learning Courses', *International Journal of Information and Education Technology*, 13(4), pp. 673–683. Available at: <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.4.1852>.
- Fatmawati, F. (2023) 'Motivation and Learning Strategy: Indonesian CFL University Students', *Gema Wiralodra*, 14(1), pp. 220–227. Available at: <https://doi.org/10.31943/gw.v14i1.384>.
- Hastuti, R. (2024) 'Strategi dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik', 1(1), pp. 1–12.
- Inayatulloh, S. (2023) 'Creative Teaching Strategies to Improve Achievement and Motivation of Higher Education Students in Indonesia', *Attasyrih*, 9(1), pp. 96–116. Available at: <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v9i1.204>.
- L, A.S.A.J. (2023) 'Mindset, Academic Motivation, and Academic Success Among BSN Students in a Higher Educational Institution in Caloocan City', *International Journal of Research Publication and Reviews*, 4(11), pp. 453–465. Available at: <https://doi.org/10.55248/gengpi.4.1123.113003>.
- Lee, J.X. et al. (2022) 'Deciphering Learning Motivation in Open Distance Learning Towards Sustainable Medical Education', *Sustainability*, 14(8), p. 4497. Available at: <https://doi.org/10.3390/su14084497>.
- Melati, E. (2023) 'Pemanfaatan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar', *Journal on Education*, 6(1), pp. 732–741. Available at: <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>.
- Musdariah, A., Basri, M. and Jabu, B. (2021) 'The Impact of Hybrid Learning in Teaching English for Business Communication in Vocational Higher Education of Indonesia', *International Journal of Humanities and Innovation (Ijhi)*, 4(3), pp. 104–110. Available at: <https://doi.org/10.33750/ijhi.v4i3.124>.
- Nikou, S. and Bouwman, H. (2017) 'Mobile Health and Wellness Applications: A Business Model Ontology-Based Review', *International Journal of e-Business Research*, 13(1), pp. 1–24. Available at: <https://doi.org/10.4018/IJEER.2017010101>.
- PRISMA (2022) *PRISMA: Transparent Reporting of Systematic Reviews and Meta-Analyses*, [prisma-statement.org](http://prisma-statement.org).

Purnomo, A. *et al.* (2022) 'Green Technology: Lesson from Research Mapping Through Bibliometric Analysis', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1063(1), p. 012022. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1063/1/012022>.

Rismayanti, R. *et al.* (2023) 'Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia', *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2(2), pp. 251–261. Available at: <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>.

Sulasiah, F. (2019) 'Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Penguatan Kepala Sekolah Negeri di Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019', *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 1(2), pp. 129–152.

Trinoval, Z., Sari, R. and Nini (2018) 'Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Bidang Studi Quran Hadis di MAN Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 8(1), pp. 1–17.

Urfatullaila, L., Rahmawati, I. and Ismail, Z. (2022) 'Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor', *Primer Edukasi Journal*, 1(1), pp. 43–51. Available at: <https://doi.org/10.56406/jpe.v1i1.9>.